

**ANALISIS BIAYA DAN KEUNTUNGAN USAHA PEMBESARAN
IKAN GURAMI
(Studi Kasus di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember)**

**ANALYSIS OF COSTS AND PROFIT ADVANTAGES
GURAMI FISH
(Case Study in Umbulsari District, Jember Regency)**

Isnan Hasyim Fuad¹⁾
Teguh Hari Santosa²⁾
Fefi Nurdiana Widjayanti²⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) membandingkan tingkat produktivitas, (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, (3) membandingkan tingkat keuntungan, dan (4) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usaha pembesaran ikan gurami. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan peternak pembesaran ikan gurami, pengambilan sampel secara kuota sebanyak 34 orang menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai instansi yang terkait. Data primer dan data sekunder kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis keuntungan, pendekatan APP, metode cobb-douglas, analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F dan uji t. Hasil penelitian ini adalah: (1) Usaha Pembesaran ikan Gurami di Kecamatan Umbulsari berdasarkan strata luas kolam, menunjukkan adanya perbedaan produktivitas kolam yang signifikan pada taraf nyata 99%. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap produksi ikan gurami adalah variabel luas kolam, tenaga kerja, jumlah pakan, dan manajerial. Sementara pengaruh dari variabel jumlah bibit berpengaruh negatif terhadap produksi. (3) Berdasarkan strata luas kolam, tidak menunjukkan adanya perbedaan keuntungan. (4) Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap keuntungan di Kecamatan Umbulsari adalah variabel produksi dan harga jual, sementara variabel biaya total berpengaruh negatif terhadap keuntungan usaha pembesaran ikan gurami.

Kata Kunci: ikan gurami, biaya, produksi, keuntungan.

ABSTRACT

The objectives of this study were to: (1) compare productivity levels, (2) to identify factors affecting production, (3) to compare profit levels, and (4) to identify factors affecting the profit of carp gouramy business. This research was located in Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. Data with were used were primary and secondary data. Primary data was obtained through direct interviews with gouramy breeder breeders, quota sampling of 34 people using prepared questionnaires. While the secondary data obtained from various related agencies. Primary data and secondary data are then

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

²⁾ Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

analyzed quantitatively and qualitatively. Data analysis methods used include profit analysis, APP approach, cobb-douglas method, multiple regression analysis using F test and t test. The results of this research are: (1) The enlargement of Gurami fish in Kecamatan Umbulsari based on pond area stratum, showed significant difference of pool productivity at 99% real level. (2) Factors that have positive effect on gouramy production were wide variables of pond, labor, feed amount, and managerial. While the influence of the variable number of seedlings negatively affect production. (3) Based on the stratum area of the pond, it does not show any difference in profit. Likewise, based on the type of pond. (4) Factors that had positive effect on profit in Umbulsari Subdistrict were production and selling price variables, while total cost variable negatively affects the profit of carp gouramy business.

Keywords: *gouramy fish, cost, production, profit.*

PENDAHULUAN

Usaha perikanan khususnya perikanan air tawar merupakan alternatif usaha yang dapat dijadikan jembatan untuk menjalankan kegiatan perekonomian di Indonesia. Usaha perikanan sekarang ini terbagi atas dua jenis yaitu usaha perikanan konsumsi dan usaha perikanan hias. Kedua bidang usaha tersebut dapat dikembangkan baik melalui usaha pembenihan dan pembesaran atau bahkan kedua-duanya tergantung minat masyarakat yang akan membudidayakannya serta melihat dari sisi ketersediaan lahan yang ada, serta kepemilikan modal yang akan digunakan untuk usaha tersebut (Sutrisno, 2007).

Budidaya ikan gurami dilakukan untuk memenuhi permintaan dalam negeri selain itu gurami mempunyai peluang yang cukup besar untuk diekspor. Usaha budidaya gurami dirasa memiliki kontribusi yang tinggi dalam meningkatkan pendapatan (Puspowardoyo, 1992).

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten potensi perikananannya mempunyai prospek yang baik, khususnya budidaya ikan air tawar. Hal ini karena pasar untuk komoditi tersebut masih terbuka lebar, khususnya ikan gurami yang masih belum mampu mencukupi kebutuhan pasar.

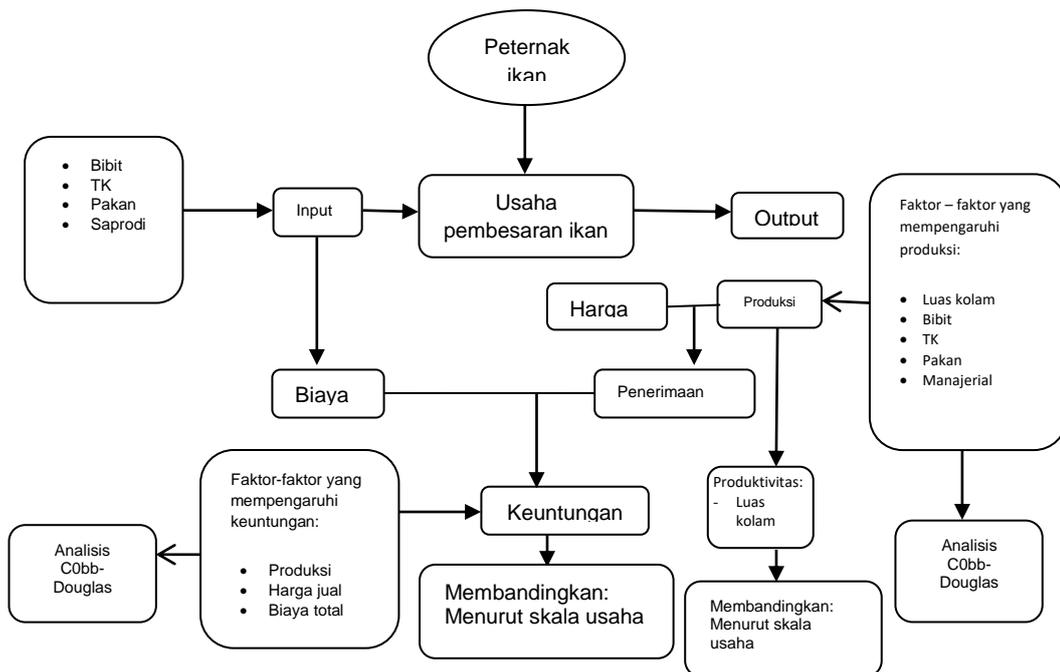
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk membandingkan tingkat produktivitas menurut skala luas kolam usaha pembesaran ikan gurami. (2) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usaha pembesaran ikan gurami. (3) Untuk membandingkan tingkat keuntungan menurut skala luas kolam usaha pembesaran ikan gurami. (4) Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keuntungan usaha pembesaran ikan gurami.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Teori Fungsi Produksi (2) Teori Produktivitas (3) Teori Biaya (4) Teori Keuntungan (5) Teori Evisiensi Biaya. Terdapat beberapa Penelitian Terdahulu yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini diantaranya:

Pranata, Y. (2015), faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap produksi adalah jumlah benih, pengalaman petani, sedangkan luas kolam, jumlah pellet, dan jenis kolam tidak berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani ikan gurami di kecamatan kencing kabupaten jember.

Sari, G.N. (2016), hasil pendugaan parameter produktivitas rata-rata menunjukkan bahwa penggunaan pakan alami, obat-obatan dan kapur yang berlebih dapat menyebabkan penurunan produktivitas ikan gurami. Sedangkan semakin banyak benih, pakan buatan berupa pelet, dan pupuk yang lebih banyak akan meningkatkan produktivitas ikan gurami.



Terdapat beberapa hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini diantaranya: (1) Diduga ada perbedaan tingkat produktivitas menurut skala luas kolam usaha pembesaran ikan gurami. (2) Diduga faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha pembesaran ikan gurami adalah luas kolam,

jumlah bibit, jumlah pakan, tenaga kerja, dan manajerial beternak ikan. (3) Diduga ada perbedaan tingkat keuntungan menurut skala luas kolam usaha pembesaran ikan gurami. (4) Diduga faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan usaha pembesaran ikan gurami adalah produksi, harga jual, dan biaya total.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan peternak pembesaran ikan gurami, pengambilan sampel secara kuota sebanyak 34 orang menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai instansi yang terkait. Data primer dan data sekunder kemudian dinalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk menguji hipotesis pertama, digunakan pendekatan *Average Physical Product* (APP) dengan formulasi sebagai berikut:

$$APP = \frac{TPP}{X} = \frac{Q}{X} = \frac{f(X)}{X}$$

di mana:

APP = produksi rata-rata per satuan input

TPP = produksi total

Q = output atau produksi yang dihasilkan

X = luas kolam

2. Untuk menguji hipotesis yang kedua, menggunakan pendekatan analisis regresi berganda fungsi produksi Cobb-Douglas. Hubungan antara variabel X dan Y secara matematik dirumuskan sebagai berikut (Sutiarso, E. 2010):

$$\hat{Y}_i = \beta_0 X_1^{\beta_1} X_2^{\beta_2} \dots X_i^{\beta_i} e^{\varepsilon_i}$$

$$\hat{Y} = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4} X_5^{b_5} e^{\varepsilon_i}$$

di mana:

\hat{Y} = produksi usaha pembesaran gurami (kg) yang ditaksir

X_1 = luas kolam (m²)

X_2 = jumlah bibit (ekor)

X_3 = jumlah pakan (kg)

X_4 = jumlah tenaga kerja (HK)

X_5 = manajerial (th)

b_0 = konstanta (intersep)

b_1, b_2, \dots, b_6 = koefisien regresi variabel bebas

e = error tolerance 10%

3. Pengujian hipotesis yang ketiga, menggunakan metode uji beda rata-rata uji-t, membandingkan keuntungan menurut strata luas kolam menggunakan metode uji-F Sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

di mana:

π = Keuntungan (Rp)

TR= Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC= Total Biaya (*Total Cost*)

P = Harga satuan produksi

Q = Jumlah produksi (kg)

TFC= Total Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)

TVC= Total Biaya Variabel (*Total Variabel Cost*)

4. Untuk menguji hipotesis yang keempat, menggunakan pendekatan analisis regresi berganda model Cobb-Douglas. Hubungan antara variabel X dan Y, secara matematik dirumuskan sebagai berikut (Sutiarso, E. 2010):

$$\hat{Y}_i = \beta_0 X_{1i}^{\beta_1} X_{2i}^{\beta_2} \dots X_{ki}^{\beta_k} e^{u_i}$$

$$\hat{Y} = b_0 X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} X_4^{b_4}$$

di mana:

\hat{Y} = keuntungan usahatani gurami (Rp)

X_1 = harga output (Rp)

X_2 = produksi (Kg)

X_3 = total biaya (Rp)

b_0 = konstanta

b = koefisien regresi variabel bebas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Biaya Usaha Pembesaran Ikan Gurami

Tabel 6.3 Struktur Biaya Usaha Pembesaran Ikan Gurami per 100 m² di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember Tahun 2016

Jenis biaya	Skala sempit		Skala luas		Rata-rata total	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
Biaya tetap:						
1. Sewa tanah	200.000	0,92	200.000	2,04	200.000	0,99
2. Penyusutan bahan kolam	895.880	4,11	29.948	0,31	762.660	3,79
3. Penyusutan alat	260.439	1,19	13.888	0,14	13.888	0,07
4. Penyusutan tenaga kerja	1.103.081	5,06	84.396	0,86	983.235	4,88
Jumlah biaya tetap	2.459.400	11,28	328.231	3,35	1.959.783	9,73
Biaya variabel:						
1. Bibit	1.690.046	7,75	1.110.000	11,32	1.621.805	8,05
2. Pakan	14.734.624	67,56	5.808.292	59,22	13.684.467	67,92
3. Obat-obatan	8.833	0,04	1.300	0,01	6.950	0,03
4. Tenaga kerja	2.916.399	13,37	2.560.866	26,11	2.874.344	14,27
Jumlah biaya variabel	19.349.902	88,72	9.480.457	96,65	18.187.566	90,27
Total biaya	21.809.302	100,00	9.808.689	100,00	20.147.348	100,00

Sumber: Analisis data primer (2017).

Dari hasil analisis berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 6.3, menunjukkan bahwa rata-rata total biaya produksi per 100 m² pada usaha pembesaran ikan gurami sebesar Rp.20.147.348 per 100 m², yang meliputi biaya tetap sebesar Rp. 18.187.566 dan biaya variabel sebesar Rp.1.959.783. Sebagian besar dikeluarkan untuk biaya variabel, yaitu sebesar 90,27% dari total biaya yang meliputi, biaya saprodi (bibit, pakan, obat-obatan) dan tenaga kerja. Sementara sebesar 9,73% digunakan sebagai biaya tetap yang meliputi sewa tanah, biaya penyusutan (bahan kolam, alat, dan tenaga kerja).

Biaya yang dikeluarkan untuk skala sempit jauh lebih besar dibandingkan skala luas, yaitu skala sempit sebesar Rp. 21.809.302, sedangkan skala luas hanya sebesar Rp.9.808.689. Biaya usaha pembesaran ikan gurami sebagian besar dikeluarkan untuk biaya variabel, di mana skala sempit sebesar Rp. 19.349.902 dan skala luas lebih kecil, yaitu Rp.9.480.457. Ditinjau dari biaya tetap, yang dikeluarkan oleh peternak skala sempit sebesar Rp.2.459.400, hal ini lebih besar daripada biaya tetap yang dikeluarkan oleh skala luas yang hanya Rp.328.231.

Produktivitas Usaha Pembesaran Ikan Gurami

Tabel 6.4 Produktivitas per 100 m² Menurut Skala Usaha Pembesaran Ikan Gurami di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember Tahun 2016

No.	Produktivitas	Strata luas kolam		Perbedaan	Rata-rata total
		Skala sempit	Skala luas		
1	Kolam (kg/100m ²)	1.084	645	439	1.032

Sumber: Analisis data primer (2017).

Produktivitas ikan gurami di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember rata-rata sekitar 1.032 kg/100 m² kolam. Berdasarkan hasil analisis uji beda produktivitas pembesaran ikan gurami menunjukkan bahwa rata-rata produktivitas yang dihasilkan oleh usaha skala sempit (1.084 kg/100 m²) lebih tinggi jika dibandingkan dengan usaha skala luas (645 kg/100 m²). Perbedaan produktivitas ikan gurami ini secara statistik sangat signifikan pada taraf uji 1%.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada perbedaan produktivitas ikan gurami berdasarkan skala usaha. Produktivitas yang dihasilkan oleh skala sempit jauh lebih tinggi dibandingkan skala luas.

Tabel 6.5 Hasil Analisis Uji Beda Produktivitas Kolam Menurut Skala Usaha Pembesaran Ikan Gurami

No.	Produktivitas	Mean		T-test	Probabilitas signifikansi
		Skala sempit	Skala luas		
1	Kolam	1.084	645	3,002	0,005***

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, di mana *, **, *** menyatakan signifikan masing-masing pada tingkat kepercayaan 90%, 95%, 99%.
ns: tidak signifikan pada taraf kepercayaan 90%.

Sumber: Analisis data primer (2017).

Berdasarkan uji-t dua arah yang di tunjukkan pada Tabel 6.5, perbandingan tingkat produktivitas usaha pembesaran ikan gurami menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan pada taraf kepercayaan 99%, yaitu dengan probabilitas signifikansi senilai 0,005, produktivitas ikan gurami berdasarkan strata luas kolam, skala sempit lebih tinggi dibanding dengan skala luas. Hal ini dapat disebabkan karena, peternak skala sempit lebih banyak dalam penggunaan jumlah bibit dan jumlah pakan dibandingkan dengan peternak skala luas.

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Usaha Pembesaran Ikan Gurami

Tabel 6.6 Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi Usaha Pembesaran Ikan Gurami

Variabel	Parameter	Koefisien regresi	t
Konstanta	β_0	1,811	2,283 ^{**}
Luas Kolam (X_1)	β_1	0,898	5,523 ^{***}
jumlah Bibit (X_2)	β_2	-0,355	-1,774 [*]
Tenaga Kerja (X_3)	β_3	0,212	2,659 ^{***}
Jumlah pakan (X_4)	β_4	0,317	4,346 ^{***}
Manajerial (X_5)	β_5	0,035	0,483 ^{ns}
Std. Error Estimasi	Se	0,102	
R Square	R^2	0,996	
Adjusted R Square	\bar{R}^2	0,995	
R Berganda	R	0,998	
F-Ratio		1.339,313 ^{***}	
$\sum \beta_i$		1,107	
N		34	

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t satu arah, di mana *, **, *** menyatakan signifikan: masing-masing pada tingkat kepercayaan 90%, 95%, 99%.
ns: tidak signifikan pada taraf kepercayaan 90%.

Sumber: Analisis data primer (2017).

Persamaan fungsi produksi linier usaha pembesaran ikan gurami dirumuskan:

$$\ln Y = 1,811 + 0,898 \ln X_1 - 0,355 \ln X_2 + 0,212 \ln X_3 + 0,317 \ln X_4 + 0,035 \ln X_5$$

Persamaan fungsi linier sebagai berikut:

$$Y = 6,117 X_1^{0,898} X_2^{-0,355} X_3^{0,212} X_4^{0,317} X_5^{0,035}$$

Faktor luas kolam, jumlah bibit, jumlah pellet, tenaga kerja, dan manajerial secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usaha pembesaran ikan gurami. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-hitung (=1.339,313) yang signifikan pada taraf uji 1%.

Dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,996 menunjukkan bahwa variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model dapat mengidentifikasi variasi variabel dependen (produksi) secara baik sekitar 99,6%, hanya 0,4% yang dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk ke dalam model di antaranya adalah curah hujan dan kondisi air.

Apabila dilihat dari nilai koefisien regresi parsial yang menggunakan full-model, maka faktor produksi luas kolam, jumlah bibit, tenaga kerja, dan jumlah pakan, berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usaha pembesaran ikan gurami. Sementara pengaruh dari variabel manajerial berpengaruh tidak signifikan.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha pembesaran ikan gurami adalah luas kolam, jumlah bibit, jumlah pellet, tenaga kerja, dan manajerial secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap produksi usaha pembesaran ikan gurami.

Besaran elastisitas menunjukkan besaran *returns to scale* yaitu penjumlahan koefisien regresi dari fungsi produksi Cobb-Douglas. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa fungsi produksi usaha pembesaran ikan gurami di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember *Increasing Returns to Scale* karena jumlah koefisien regresi lebih dari satu, yaitu 1,107. Artinya, proposi penambahan faktor produksi akan proposional dengan penambahan produksi, apabila penggunaan seluruh faktor produksi ditambah sebesar 1% maka produksi akan bertambah sebesar 1,107%.

Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Gurami

Tabel 6.7 Keuntungan per 100 m² Menurut Skala Usaha Pembesaran Ikan Gurami di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember Tahun 2016

No	Uraian	Rata-Rata			
		Skala Sempit	Skala Luas	Perbedaan	Total
1	Produksi (kg)	1.084	645	439	1.032
2	Harga(Rp/kg)	30.003	30.250	247	30.032
3	Penerimaan(Rp)	32.468.126	19.507.500	12.960.626	30.943.346
4	Biaya (Rp)	21.360.675	9.607.526	11.753.149	19.977.952
5	Keuntungan (Rp)	11.107.451	9.899.974	1.207.477	10.965.395

Sumber: Analisis Data Primer (2017).

Keuntungan ikan gurami di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember rata-rata sekitar Rp.10.965.395 per 100 m². Berdasarkan hasil analisis uji beda keuntungan pembesaran ikan gurami menunjukkan bahwa tidak signifikan pada taraf uji 10%.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan keuntungan usaha pembesaran ikan gurami berdasarkan skala usaha. Keuntungan yang dihasilkan oleh skala sempit jauh lebih tinggi dibandingkan skala luas.

Tabel 6.8 Hasil Analisis Keuntungan per 100 m² Menurut Skala Usaha Pembesaran Ikan Gurami di Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember Tahun 2016

No.	Strata luas kolam	Mean	Perbedaan	Probabilitas signifikansi
1	Skala Sempit	11.107.451	1.207.477	0,515 ^{ns}
2	Skala Luas	9.899.974		

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua arah, di mana *, **, *** menyatakan signifikan masing-masing pada tingkat kepercayaan 90%, 95%, 99%.
ns: tidak signifikan pada taraf kepercayaan 90%.

Sumber: Analisis data primer (2017).

Usaha Pembesaran ikan Gurami di Kecamatan Umbulsari berdasarkan strata luas kolam, tidak menunjukkan adanya perbedaan keuntungan yang signifikan pada taraf nyata 90% di antara strata luas kolam, yaitu probabilitas signifikansi menunjukkan nilai 0,515.

Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Gurami

Tabel 6.9 Hasil Analisis Regresi Fungsi Keuntungan Usaha Pembesaran Ikan Gurami

Variabel	Parameter	Koefisien Regresi	t
Konstanta	β_0	-30,168	-2,058
Produksi (X1)	β_1	3,073	15,851 ^{***}
Harga jual (X2)	β_2	6,083	4,296 ^{***}
Biaya Total (X3)	β_3	-2,257	-10,385 ^{***}
Std. Error Estimasi	Se	0,222	
R Square	R^2	0,984	
Adjusted R Square	\bar{R}^2	0,982	
R Berganda	R	0,992	
F-ratio		603,638 ^{***}	

Keterangan: Pengujian hipotesis menggunakan uji-t satu arah, di mana *, **, *** menyatakan signifikan masing-masing pada tingkat kepercayaan 90%, 95%, 99%.
ns: tidak signifikan pada taraf kepercayaan 90%.

Sumber: Analisis data primer (2017).

Persamaan garis regresi fungsi keuntungan usaha pembesaran ikan gurami adalah:

$$\ln Y = -30,168 + 3,073 \ln X_1 + 6,083 \ln X_2 - 2,257 \ln X_3$$

$$Y = 7,9119E-14 X_1^{3,073} X_2^{6,083} X_3^{-2,257}$$

Secara bersama-sama semua faktor yang diduga berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usaha pembesaran ikan gurami. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-hitung (=603,638) yang signifikan pada taraf kepercayaan 90%. Keseluruhan variabel mempunyai tanda sesuai dengan yang diharapkan secara teoritis, yaitu produksi dan harga jual berpengaruh positif, sedangkan biaya total berpengaruh negatif. Dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang sebesar 0,984 menunjukkan bahwa variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (keuntungan) secara baik sekitar 98,4%.

Dengan demikian, dari hasil analisis fungsi keuntungan ikan gurami tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor produksi, harga jual, dan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya keuntungan yang diperoleh peternak. Fakta ini sesuai dengan teori ekonomi tentang keuntungan yang menyatakan bahwa keuntungan merupakan hasil penerimaan (TR) dikurangi biaya (TC).

KESIMPULAN

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Rata-rata produktivitas usaha pembesaran ikan gurami di Kecamatan Umbulsari terdiri dari produktivitas kolam sebesar 1.032 kg/100 m² kolam. Berdasarkan strata luas kolam, menunjukkan adanya perbedaan produktivitas kolam yang signifikan pada taraf nyata 99%. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap produksi ikan gurami adalah variabel luas kolam, tenaga kerja, jumlah pakan, dan manajerial. Sementara pengaruh dari variabel jumlah bibit berpengaruh negatif terhadap produksi usaha pembesaran ikan gurami. (3) Usaha pembesaran ikan gurami di Kecamatan Umbulsari adalah menguntungkan, yaitu sebesar Rp 10.965.395 per 100 m² kolam. Sementara berdasarkan strata luas kolam, tidak menunjukkan adanya perbedaan keuntungan yang signifikan pada taraf nyata 90%. (4) Faktor produksi, harga output, dan biaya produksi berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan usaha pembesaran ikan gurami di Kecamatan Umbulsari.

Faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap keuntungan adalah variabel produksi dan harga output, sementara variabel biaya berpengaruh negatif terhadap keuntungan usaha pembesaran ikan gurami.

DAFTAR PUSTAKA

- Pranata, Y. 2015. **Analisis Usahatani Ikan Gurami Di Kecamatan Kencong Kabupaten Jember**. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Puspowardoyo, H. dkk. 1992. **Membudidayakan Gurami Secara Intensif**. Kanisius. Yogyakarta.
- Sari, G.N. 2016. **Analisis Faktor–Faktor Yang Memengaruhi Risiko produksi Ikan Gurame di Kecamatan 2 X 11enam Lingkung, Sumatera Barat**. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutrisno. 2007. **Budi Daya Ikan Air Tawar**. Geneca Exact. Jakarta.
- Sutiarso, E. 2010. **Analisis Regresi Sederhana**. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammdiyah Jember. Jember.